

## **Berita Pers** GMF Jalin Kerja Sama dan Eksplorasi Potensi Kolaborasi di MRO Asia Pacific 2024

Singapura, 27 September 2024 – PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk (GMF) memperkuat peran strategisnya di industri perawatan pesawat internasional dengan berpartisipasi dalam ajang MRO Asia Pacific 2024 yang berlangsung pada Selasa-Kamis (24-26/09) di Singapore Expo. Di ajang bergengsi ini, GMF aktif membangun jejaring dengan berbagai pemain utama industri aviasi global, serta mengeksplorasi peluang kolaborasi strategis yang dapat mendukung pertumbuhan bisnisnya.

Pada hari pertama, GMF menjalin dua kerja sama penting. Kerja sama pertama dilakukan dengan Garuda Indonesia, terkait layanan perawatan pesawat yang diharapkan semakin memperkuat sinergi antara dua entitas di bawah naungan Garuda Indonesia Group. Selain itu, GMF juga menandatangani perjanjian dengan PDQ untuk penjualan material surplus, guna mendukung efisiensi pengelolaan aset dan material yang dimiliki GMF.

Di hari kedua, GMF menandatangani kesepakatan strategis dengan Honeywell, memperluas kerja sama di bidang perawatan APU dan komponen. Kesepakatan ini menjadi bagian dari strategi GMF untuk memperluas pangsa pasat dalam bisnis perawatan APU dan komponen, memperkuat posisi perusahaan sebagai salah satu pemimpin di industri MRO global.

Selain penandatanganan perjanjian, GMF juga memanfaatkan kesempatan ini untuk berdiskusi dan mengeksplor potensi kerja sama dengan berbagai pelanggan potensial dan mitra bisnis, di antaranya AirAsia Group, Korean Airlines, Fiji Airways, Cebu Pacific Air, Vietravel Airlines, Japan Airlines, dan Asiana Airlines. Diskusi intensif juga dilakukan dengan beberapa pelanggan dan mitra potensial lainnya seperti Bismillah Airlines, Peach Aviation, Nepal Airlines, My Technic, dan Aero Plus International Holding, guna melihat kemungkinan kolaborasi yang saling menguntungkan di masa depan.

Tidak hanya dengan maskapai, GMF juga bertemu dengan beberapa perusahaan lessor global untuk membahas peluang kerja sama di masa depan yang dapat memperluas cakupan bisnis GMF dalam perawatan pesawat sewaan dan pengelolaan aset. Pertemuan ini mencakup diskusi mengenai strategi pengembangan layanan yang lebih terintegrasi dan solusi pemeliharaan yang efisien untuk berbagai tipe armada.













Selain itu, GMF juga memanfaatkan momentum MRO Asia Pacific 2024 untuk menjaga hubungan baik dengan MRO regional ternama lainnya seperti Lufthansa Technic, SR Technic, AFI KLM E&M, Turkish Technic, serta Malaysia Airlines Berhad Engineering Services. Pertemuan ini bertujuan untuk memperkuat kerja sama yang telah terjalin dan mengeksplorasi potensi kolaborasi baru di berbagai bidang yang dapat mendukung pengembangan kemampuan teknis dan operasional, serta menjaga daya saing GMF di pasar global.

"Partisipasi GMF di MRO Asia Pacific 2024 tidak hanya menjadi peluang untuk memperkuat hubungan dengan pemain utama industri aviasi dunia, tetapi juga membuka kesempatan baru untuk kolaborasi yang dapat mendukung pertumbuhan dan profitabilitas perusahaan," kata Direktur Utama GMF, Andi Fahrurrozi. "Kami akan terus terbuka terhadap berbagai peluang kerja sama yang dapat mempercepat akselerasi GMF di berbagai segmen bisnis."

Ajang MRO Asia Pacific tetap menjadi platform strategis bagi GMF untuk memperluas jaringan qlobal, meningkatkan bisnis perawatan pesawat, dan memperkuat posisinya sebagai salah satu pemain kunci industri MRO global.

## **Tentang GMF**

PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk (GMF) adalah perusahaan yang bergerak di bidang penyediaan jasa industrial services, serta perbaikan, perawatan dan overhaul pesawat terbang. Sebagai MRO terbesar di Indonesia yang berpengalaman lebih dari 70 tahun. GMF mulanya berdiri sebagai Divisi Teknik PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. berlokasi di Bandara Internasional Soekarno Hatta. GMF telah melayani lebih dari 190 pelanggan yang berasal dari 60 negara di dunia. Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, GMF telah diakui oleh otoritas penerbangan dunia dengan adanya sertifikasi dari lebih dari 25 negara, diantaranya FAA (Amerika), EASA (Eropa), dan DGCA (Indonesia). Pada tahun 2017, GMF resmi menjadi perusahaan terbuka dengan melepas sahamnya ke publik dengan ticker code GMFI. Saat ini, GMF tengah melebarkan sayapnya untuk merambah segmen power services serta industri pertahanan. Dengan demikian, GMF diharapkan mampu mewujudkan visinya menjadi perusahaan MRO paling bernilai melalui misinya dalam menyediakan solusi perawatan yang terpadu dan andal sebagai bentuk kontribusi bagi bangsa dan negara.

## **Media Contact:**

Khairani Windyaningrum – SM Corporate Communications & CSR

P: +62 822 1667 8282

E: khairani@gmf-aeroasia.co.id /corporatecommunications@gmf-aeroasia.co.id









